

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data yang ada, pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (Penjaskesrek) fakultas keguruan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Lampung adalah salah satu program studi yang aktif bergerak dibidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi dalam rangka menciptakan lulusan-lulusan Strata-1 (S1) pendidikan, yang mampu bersaing di dunia pendidikan jasmani dan kesehatan Indonesia khususnya di Provinsi Lampung. Berdiri pada tanggal 22 Februari 1998, saat ini program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi FKIP Universitas Lampung telah meluluskan ratusan mahasiswanya dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Banyak dari lulusan Penjaskesrek berprofesi sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani di berbagai sekolah di Provinsi Lampung pada khususnya.

Berdasarkan survei dilapangan, permainan sepakbola adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa Penjaskesrek FKIP Universitas Lampung. Matakuliah ini terbagi menjadi 2 sesi, yaitu sepakbola 1 dan sepakbola 2 dengan jumlah total 4 sks. Adapun angkatan yang sedang aktif mengikuti perkuliahan sepakbola saat ini adalah mahasiswa Penjaskesrek tahun angkatan 2014. Perkuliahan rutin

dilaksanakan seminggu sekali, yaitu pada hari selasa pukul 08.00-09.40 WIB.

Berdasarkan pengamatan, permainan sepakbola sangat membutuhkan kerjasama tim, kekompakan, skill individu, visi bermain dan *finishing* yang baik demi mencapai tujuan permainan yaitu menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Pemain juga harus memiliki kemampuan *passing* dan *shooting* yang baik. Dengan *passing* yang baik, aliran bola akan selalu berjalan di berbagai daerah lapangan hingga kerjasama tim akan mudah terbangun. Dengan demikian, peluang untuk menciptakan gol akan semakin banyak didapat. Tanpa *passing* yang baik, seorang pemain akan rentan melakukan kesalahan akibat salah *passing*. Akibatnya konsentrasi tim dalam bertahan dan menyerang akan terganggu, visi permainan menurun dan kekompakan tim akan sulit dibangun. Begitu pula dengan *shooting*. Dengan *shooting* yang baik, peluang untuk terciptanya gol akan semakin besar. Seorang pemain baik pemain bertahan, pemain tengah ataupun pemain depan akan mampu memaksimalkan peluang apabila memiliki kemampuan *shooting* yang baik. Tanpa kemampuan *shooting* ditambah akurasi yang baik, suatu tim akan sulit untuk memaksimalkan peluang yang ada. Aliran bola dari zona bertahan ke zona penyerangan, akan sulit terkonversi menjadi gol. Tidak terciptanya gol dalam waktu yang lama, akan menurunkan mental pemain. Dengan demikian tujuan permainan yaitu menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan akan sulit tercapai.

Berdasarkan pengamatan, kemampuan *passing* dan *shooting* memiliki persamaan dilihat dari cara melakukannya, yaitu sama-sama dilakukan dengan cara menendang dan mengarahkan bola ke arah sasaran. Untuk dapat menendang dan mengarahkan bola ke arah sasaran, maka diperlukan power, akurasi dan koordinasi mata-kaki yang baik. Untuk dapat melatih hal-hal tersebut, ada beberapa metode latihan yang bisa dilakukan. Salah satunya adalah latihan *wallpass*, yaitu menendang bola ke arah sasaran pada sebuah papan pantul atau tembok.

Berdasarkan survei di lapangan, banyak materi yang dipelajari mahasiswa Penjaskesrek 2014 saat perkuliahan sepakbola berlangsung. Mulai dari teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, *shooting*, *heading*, formasi hingga taktik permainan. Namun, frekuensi pertemuan matakuliah sepakbola yang hanya satu kali seminggu, berdampak terhadap kurangnya kesempatan mahasiswa untuk melatih kemampuannya dalam bermain sepakbola, khususnya pada kemampuan *passing* dan *shooting*. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan *passing* dan *shooting* yang dimiliki mahasiswa Penjaskesrek 2014.

Berdasarkan data fakta yang ada, maka timbul pertanyaan apakah kemampuan *passing* yang baik akan mempengaruhi kemampuan *shooting* pada seorang pemain sepakbola? Maka dari itu, penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: pengaruh latihan *wallpass* terhadap kemampuan shooting permainan sepakbola pada mahasiswa Penjaskesrek putra kelas A tahun angkatan 2014 FKIP Universitas Lampung.

B. Identifikasi masalah

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya kemampuan *passing* yang dimiliki mahasiswa.
2. Kemampuan *shooting* yang dimiliki mahasiswa belum baik.
3. Kurangnya frekuensi latihan kemampuan *passing* dan *shooting* mahasiswa didalam matakuliah sepakbola.
4. Banyaknya materi praktik yang harus dipelajari mahasiswa dalam mata kuliah sepakbola, hingga praktik *passing* dan *shooting* menjadi berkurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *wallpass* terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada mahasiswa Penjaskesrek putra kelas A tahun angkatan 2014 FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada tes kemampuan *shooting* sepakbola antara mahasiswa yang diberi perlakuan latihan *wallpass* dengan mahasiswa yang tidak diberi perlakuan latihan *wallpass* pada mahasiswa Penjaskesrek putra kelas A tahun angkatan 2014 FKIP Universitas Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *shooting* mahasiswa Penjaskesrek putra kelas A tahun angkatan 2014 FKIP Universitas Lampung .
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *wallpass* terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada mahasiswa Penjaskesrek putra kelas A tahun angkatan 2014 FKIP Universitas Lampung.

E. Manfaat

Dengan penelitian ini penulis berharap antara lain :

1. Bagi peneliti
Peneliti dapat mengetahui secara jelas tentang pengaruh latihan *wallpass* terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada mahasiswa Penjaskesrek putra kelas A tahun angkatan 2014 FKIP Universitas Lampung.
2. Bagi mahasiswa
Dengan hasil penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *passing* dan *shooting* mahasiswa sebagai calon guru PJOK melalui latihan *wallpass*.

3. Bagi Program Studi

Sebagai salah satu referensi terhadap pengaruh latihan *wallpass* terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola.

4. Bagi pihak lain

Sebagai referensi dan acuan bagi pihak lain yang ingin melaksanakan penelitian sejenis.